https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/porkes
Vol. 8, No. 1, Hal 59-69 April 2025
Doi: 10.29408/porkes.v8i1.29598

Pengaruh Latihan *Drill Passing* dan *Rondo* Terhadap Akurasi *Passing*

Mohammad Naufal Khanif, Muhammad Wahyono*, Ramadhany Hananto Puriana

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

* Correspondence: muhammadwahyono@unipasby.ac.id

Abstract

This study aims to determine the level of passing accuracy using the drill passing and rondo method training techniques in extracurricular futsal students of smp negeri 6 sidoarjo. The research method used is quantitative with a two group pretest and posttest design. The population of this study were 12 people. Sample determination using purposive sampling. The instrument used in this study is a passing accuracy test, with an indicator of the ability to enter the ball into the goal with a distance of 10 meters. Experiment A results, > 8 as much as 1 (6.6%), 6-7 values as much as 6 (40%), 1-5 values as much as 8 (53.4%). Experimental posttest distribution values > 8 as many as 5 (33.3%%), 6-7 values as many as 4 (26.7%), 1-5 values as many as 6 (40%). group B, > 8 as many as 1 (6.6%), 6-7 values as many as 5 (33.3%), 1-5 values as many as 9 (60%), The experimental posttest distribution values > 8 were 2 (13.3%), 6-7 were 4 (26.7%), 1-5 were 9 (60%), sig. (2-tailed) in group A is .001, in group B is .056, so the sig. (2-tailed) in group A < 0.05, it can be stated that the use of the drill passing method has an effect on the success of improving passing accuracy in extracurricular futsal students. It is concluded that passing drill training has a greater influence on improving passing accuracy compared to rondo training.

Keywords: Akurasi passing; drill passing; eksperimen; ekstrakulikuler; futsal; rondo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat akurasi passing menggunakan teknik latihan metode drill passing dan rondo pada siswa ekstrakulikuler futsal smp negeri 6 sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *two group pretest and posttest*. Populasi penelitian ini adalah 12 orang. Penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah tes akurasi passing, dengan indikator kemampuan memasukan bola kedalam gawang dengan jarak 10 meter. Hasil eksperimen A, > 8 sebanyak 1 (6,6%), Nilai 6-7 sebanyak 6 (40%), Nilai 1-5 sebanyak 8 (53,4%),. Nilai distribusi posttest eksperimen > 8 sebanyak 5 (33,3%%), Nilai 6-7 sebanyak 4 (26,7%), Nilai 1-5 sebanyak 6 (40%). kelompok B, > 8 sebanyak 1 (6,6%), Nilai 6-7 sebanyak 5 (33,3%), Nilai 1-5 sebanyak 9 (60%),. Nilai distribusi posttest eksperimen > 8 sebanyak 2 (13,3%), Nilai 6-7 sebanyak 4 (26,7%), Nilai 1-5 sebanyak 9 (60%), Nilai sig. (2-tailed) pada kelompok A yaitu sebesar .001, pada kelompok B yaitu sebesar .056, jadi nilai sig. (2-tailed) pada kelompok A < 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode drill passing berpengaruh terhadap keberhasilan meningkatkan akurasi passing pada siswa ekstrakulikuler futsal. Disimpulkan bahwa latihan drill passing memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan kemampuan akurasi passing dibandingkan dengan latihan rondo.

Kata kunci: Akurasi passing; drill passing; eksperimen; ekstrakulikuler; futsal; rondo

Received: 19 Februari 2025 | Revised: 16, 21 Maret 2025
Accepted: 22 Maret 2025 | Published: 4 April 2025

Jurnal Porkes is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Pendahuluan

Olahraga adalah suatu kegiatan atau aktivitas fisik yang pada dasarnya mengandung sifat permainan dan berjuang melawan diri sendiri maupun orang lain untuk mendapat hasil yang maksimal (Tawakal et al., 2023). Menurut (Kuntjoro, 2020) olahraga adalah aktivitas yang berhubungan dengan fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran seseorang. "Olahraga" datang dari bahasa Perancis Kuno "de sport" yang bermakna "kesenangan", serta pengertian berbahasa Inggris tertua ditemukan seputar tahun 1300 yakni "segala hal yang mengasyikkan serta menghibur untuk manusia" (Firdaus et al., 2024). Olahraga adalah satu diantara sumber utama dari hiburan karenanya ada pendukung olahraga yang umumnya terbagi dalam beberapa besar orang dan bisa disiarkan lebih luas lagi lewat tayangan olahraga (Ramadhani et al., 2023).

Menurut (Khairuddin, 2017) pengertian olahraga yaitu sebagai salah satu kegiatan fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Menurut (Saifudin et al., 2013) futsal merupakan permainan bola besar dan olahraga berkelompok yang dimainkan oleh 2 tim dan masing-masing berjumlah 5 orang di mainkan dengan tujuan memaksukan bola ke gawang lawan supaya mencetak gol. Menurut (Utomo et al., 2023) olahraga futsal dapat dimainkan oleh siapa saja, baik dari kalangan pria maupun wanita, dari yang tua sampai yang muda. Olahraga futsal memiliki manfaat sebagai pertumbuhan fisik, mental, serta sosial. Futsal berkembang pesat di setiap tahunya dengan banyaknya klub baru serta pembinaan futsal sejak dini di akademi, dengan ditunjang lagi sering diadakannya turnamen antar klub dan event-event antar pelajar sekolah.

Futsal sendiri modifikasi olahraga dari sepakbola yang banyak diminati oleh masyarakat di dunia termasuk Indonesia. Dalam melakukan permainan futsal tentu saja harus mengetahui teknik dasar seperti dribbling, passing, dan shooting (Yolanda & Bahtra, 2023). Menurut (Dhae et al., 2023) passing merupakan salah satu teknik dasar pada permainan futsal yang dimana di pergunakan untuk mengoper bola kepada teman dan membangun serangan. Menurut (Susanto & Hartati, 2015) teknik dasar yang sering digunakan dalam pertandingan futsal adalah passing. Jika banyak kesalahan yang dilakukan dalam passing selama pertandingan, maka tim akan mudah kehilangan bola. Passing adalah seni meneruskan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya.

Kebanyakan`operan paling baik dilakukan dengan bagian dalam kaki. Menurut (Hawindri, 2016) passing adalah memindahkan atau mengoper bola dengan penguasaan bola yang tepat sehingga tepat pada sasaran yang akan dituju. Drill adalah metode latihan pengulangan atau bisa dibilang mengulangi gerakan yang sama saat latihan selama waktu atau repetisi yang di berikan oleh pelatih. Menurut (Alfaien, 2020) metode drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistis, ia akan berusaha melatih keterampilannya.

Bersumber dari pendapat di atas mengenai pentingnya metode drill bagi pemain sepakbola, untuk itu perlu memilih metode latihan mana yang akan digunakan dalam meningkatkatkan teknik dasar passing. Penggunaan metode drill passing diperkuat oleh

(Syarifudin et al., 2017) berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan ada pengaruh metode drill terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan passing sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola MAN Kota Batu, ada pengaruh metode bermain terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan passing sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMKN 11 Malang, (3) Ada perbedaan pengaruh peningkatan metode drill dan metode bermain terhadap hasil belajar keterampilan passing peserta ekstrakurikuler sepakbola MAN II Kota Batu dan SMKN 11 Malang.

Menurut (Al-Fian et al., 2024) rondo merupakan bentuk metode latihan yang banyak menggabungkan banyak teknik dasar pada futsal seperti passing dan kontrol. Metode rondo ini sering digunakan pelatih untuk membangun kemistri pada tim, karena metode rondo adalah suatu bentuk latihan kombinasi dari segala aspek teknik dasar futsal, oleh karena itu pelatih sering menggunakan metode ini untuk meningkatkan kekompakan dan kemistri pada tim tersebut. Penggunaan metode rondo diperkuat oleh (Sugiyanto et al., 2019) adanya peningkatan keterampilan teknik dasar passing melalui latihan metode rondo. Setelah diberikan latihan dengan metode rondo dengan 1 orang yang menjadi penjaga bola pada siklus 1 kemampuan teknik dasar siswa meningkat, meskipun hanya 20 orang yang dikatakan tuntas dari 40 siswa dengan nilai rata-rata 69.4.

Dari tes 2 orang yang menjadi penjaganya pada siklus 2, kemampuan teknik dasar passing pada futsal semakin meningkat dibuktikan dengan hasil penelitian 36 siswa dikatakan tuntas dari 40 siswa dengan nilai rata-rata 72.25. Peningkatan yang diperoleh dari siklus I dan II adalah 6.53. pada siklus 2 sudah membuktikan bahwa dengan metode rondo bisa meningkatkan kemampuan passing pada permainan futsal.

Metode

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Experimental research ialah penelitian yang bersifat sistematis, teliti, dan logis untuk melakukan kendali terhadap suatu kondisi (Akbar et al., 2023). Peneliti memanipulasi stimuli, keadaan / kondisi eksperimental, serta mengobservasi pengaruh akibat perlakuan. Secara garis besar tujuan penelitian ini pertama menguji hipotesis yang diajukan, kedua memprediksi kejadian dalam eksperimental, ketiga menarik generalisasi hubungan antarvariabel. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*two groups pretest-posttest design*". Menurut (Nadirah et al., 2022:26) penelitian kuantitatif, seperti namanya, adalah metode penelitian yang menggunakan banyak angka dan memulai dengan pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasilnya.

Studi ini mencakup jenis penelitian eksperimen, karena hasil pengamatan gejala-gejala dikonversikan ke dalam angka-angka yang dapat dianalisis menggunakan statistik, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Astri, 2021). Eksperimen adalah jenis penyelidikan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain dalam kondisi yang terkontrol (Syahrizal & Jailani, 2023). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest and posttest grup eksperiment*. Penelitian ini tidak ada variabel kontrol sehingga tidak ada kelas kontrol. "Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pelakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan" (Sugiyono, 2018:81).

Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahiu lebih akurat, karena dapat membandiingkan keadaan sebelum diberi perlakuan. Menurut (Tirta & Asmeri, 2020) populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dibatasai sebagai jumlah kelompok atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain sepak bola SSB Kelud Putra, Sidoarjo yang berjumlah 12 orang. Menurut (Tirta & Asmeri, 2020) sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi.

Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus menggambarkan dalam populasi. Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun cara dalam penentuan sampel, penulis menggunakan cara purposive sampling. Menurut (Hermawan et al., 2022) purposive sampling adalah apabila penentuan sampel didasarkan pada karakteristik atau ciri-ciri tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasinya. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.

Sampel adalah sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah pemain sepak bola Kelud Putra, Sidoarjo yang diambil menggunakan teknik total sampling yang berjumlah 12 orang. Seluruh sampel tersebut dikenai *pretest* tendangan jarak jauh untuk menentukan kelompok treatment, diranking nilai *pretest*-nya, kemudian dipasangkan (*matched*) dengan pola A-B-BA dalam dua kelompok dengan anggota masing-masing 6 orang. Teknik pembagian sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan ordinal pairing. Ordinal pairing adalah pembagian kelompok menjadi dua dengan tujuan keduanya memiliki kesamaan atau kemampuan yang merata, sampel dibagi menjadi dua kelompok, Kelompok A sebagai kelompok eksperimen diberi latihan *box jump* dan kelompok B diberi latihan *standing jump.* Hasil pengelompokkan berdasarkan ordinal pairing.

Ordinal pairing bertujuan untuk menbentuk dua kelompok yang kemampuannya relatif sama yaitu kelompok A melakukan drill passing dan kelompok B melakukan rondo. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018:308). Pengukuran merupakan proses pengumpulan data atau informasi yang dilakukan secara objektif. Penelitian adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.

Instrumen tes yang digunakan untuk pengukuran awal (*pretest*) maupun pengukuran akhir (*posttest*) menggunakan tes kemampuan tendangan lambung yang mempunyai tujuan untuk mengukur kemampuan jauhnya passing. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu dalam penelitian ini akan diuji normalitas dan uji homogenitas data. Sebelum melangkah ke uji-t, ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh peneliti bahwa data yang dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/porkes
Vol. 8, No. 1, Hal 59-69 April 2025
Doi: 10.29408/porkes.v8i1.29598

Hasil

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dalam penelitian ini ada perlakuan (*treatment*). Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama yaitu tahap pengumpulan data *pretest*, tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal sampel sekaligus digunakan untuk pengelompokan sampel ke dalam dua kelompok. Bagi kelompok pertama sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol. Dimana kelompok pertama diberikan perlakuan latihan menggunakan bola spon dan kelompok kedua tidak diberikan perlakuan. Kedua adalah pemberian perlakuan terhadap masing-masing kelompok, Dimana untuk kelompok eksperimen diberikan perlakuan atau latihan menggunakan bola spon sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Untuk tahap ketiga merupakan tahap terakhir dari proses penelitian ini yaitu dengan cara melakukan tahap posttest dengan tujuan mengukur kemampuan akhir sampel setelah diberikan perlakuan dan mengikuti program latihan. Adapun hasil *pretest* dan *postest* serta deskripsi dari data hasil *pretest* dan *postest* dapat disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil *pretest* dan *posttes* kelompok A dan kelompok B

S	Kelompok A		s	Kelompok B	
	Pretest (kali)	*Posttest* (kali)		*Pretes t* (kali)	*Posttest* (kali)
Raffael Dwino Septian	8	9	Yohanes raul	8	9
M. Rehan Yuliansyah	7	9	Raya yodha	7	8
Muhammad Akbar	7	8	Rifki Alvino	7	6
Ananda Arva	7	7	Rizki Aditya	6	6
Almuqqorrobin	6	7	Hafiz Alaudin	6	5
Junior Putrawan	6	8	Jonathan Aguero	6	6
Muhammad Rafli	6	7	Ahmad Qolbi	5	6
Arrayan fani	5	9	Yufen Banfatin	5	5
Muhammad Ridwan	5	6	Muhammad akmal	4	5
Ezzy Kurniawan	4	4	Narendra Vicky	4	3
Aditya wibowo	4	5	Aldio Hadi	3	4
Dimas Perdana	3	3	Ozil Ghozali	3	4
Alvano Ananda	3	4	Bintang Fahriza	2	4
Hafid Afifudin	2	3	M.Noval	2	3
Muhammad Alif	2	5	Avi Maulana	1	3
Jumlah	15			15	
Total			30		

Tabel 2. Distribusi frekuensi data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen A

o	Interval	Kategori	Pretest			Posttest		
			F		%	F		%
	> 8 kali	Baik	1		6,6%	5		33,3%
	6 - 7 kali	Cukup	6		40%	4		26,7%
	1 – 5 kali	Kurang	8		53,4%	6		40%
	Jumlah	5	1		100%	5	1	100%

Pada tabel 2 menunjukan nilai distribusi frekuensi pretest kelompok eksperimen A, > 8 sebanyak 1 (6,6%), Nilai 6-7 sebanyak 6 (40%), nilai 1-5 sebanyak 8 (53,4%). Nilai distribusi *posttest* eksperimen > 8 sebanyak 5 (33,3%%), nilai 6-7 sebanyak 4 (26,7%), nilai 1-5 sebanyak 6 (40%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen B

o	Interval	Kategori		Pretest			Posttest	
				F	%		F	%
	> 8 kali	Baik		1	6,7%		2	13,3%
	6 - 7 kali	Cukup		5	33,3%		4	26,7%
	1 – 5 kali	Kurang		9	60%		9	60%
	Jumlah		5	1	100%	5	1	100%

Pada tabel 3 Menunjukan nilai distribusi frekuensi pretest kelompok eksperimen B, > 8 sebanyak 1 (6,6%), nilai 6-7 sebanyak 5 (33,3%), nilai 1-5 sebanyak 9 (60%). Nilai distribusi *posttest* eksperimen > 8 sebanyak 2 (13,3%), nilai 6-7 sebanyak 4 (26,7%), nilai 1-5 sebanyak 9 (60%),.

Tabel 4. Descriptive Statistics

	N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kelompok A	5	1	2	8	5.00	1.927
Posttest Kelompok A	5	1	3	9	6.27	2.154
Pretest Kelompok B	5	1	1	8	4.60	2.098
Posttest Kelomok B	5	1	3	9	5.13	1.767
	5	1				

Berdasarkan data tabel 4 dapat dijelaskan bahwa, pada kelompok A jumlah sampel yaitu sebesar 15, dan 15 sampel kelompok B. Mean pada kelompok *pretest* kelompok A sebesar 5.00, *pretest* kelompok B sebesar 4.60, *posstest* kelompok A sebesar 6.27, *posstest* kelompok B sebesar 5.13. Nilai pretest maximum kelompok A 8, *prettest* kelompok B 8. Nilai *posttest* minimum kelompok A 2, *posttes* kelompok B 1. Std. Deviation *pretest* kelompok A 1.927, Std. Deviation *pretest* kelompok B 2.098, dan Std. Deviation *posttest* kelompok A 2,154, Std. Deviation *posttest* kelompok B 1.767.

Tabel 5. Tests of normality

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	.Sig
Pretest Kelompok A	.165	15	.200*
Posttest Kelompok A	.167	15	.200*
Pretest Kelompok B	.148	15	.200*
Posttes Kelompok B	.179	15	.200*

Bedasarkan data tabel 5 dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel kelompok A 15 dan 15 sampel kelompok B. Nilai Sig pada kelompok *pretest* A sebesar .200*, *pretest* B sebesar .200*,

posstest kelompok A sebesar .200, *posstest* kelompok B sebesar .200*. Nilai angka probabilitas atau signifikan menunjukan > 0.05 maka distribusi data adalah normal, Statistik *pretest* kelompok A .165, *pretets* kelompok B .148, dan statistic *posttets* kelompok A .167, *posttets* kelompok B .179.

Tabel 6. Test of homogeneity of variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.662	3	56	.579
	Based on Median	.482	3	56	.696
	Based on Median and with adjusted df	.482	3	53.65 2	.696
	Based on trimmed mean	.698	3	56	.557

Berdasarkan data tabel 6 diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0. .579 > 0,05, maka dapat disimpulkan bawah data tersebut memiliki varians yang sama atau dengan kata lain homogen.

Tabel 7. Paired samples T Test

		Paired Differences					T	f	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Air 1	Pretest Postest Kelompok A	-1.267	1.100	284	-.1.876	-.658	-4.461	4	.001
Air 2	Pretest Postest Kelompok B	-.533	.990	256	-1.082	.015	-2.086	4	.056

Berdasarkan data tabel 7 diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pada kelompok A yaitu sebesar .001, pada kelompok B yaitu sebesar .056, jadi nilai sig. (2-tailed) pada kelompok A < 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode drill passing berpengaruh terhadap keberhasilan meningkatkan akurasi passing pada siswa ekstrakulikuler futsal SMP Negeri 6 Sidoarjo. Itu dapat dilihat dari hasil sig. (2-tailed) kelompok A yang hasilnya dibawah taraf siqnifikansi < 0.05 yang artinya ada peningkatan setelah diberikan latihan menggunakan metode drill passing, sehingga ada pengaruh latihan menggunakan metode drill passing berpengaruh terhadap keberhasilan meningkatkan akurasi passing pada siswa ekstrakulikuler futsal SMP Negeri 6 Sidoarjo.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 26 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pada kelompok A yaitu sebesar .001, pada kelompok B yaitu sebesar .056, jadi nilai sig. (2-tailed) pada kelompok A < 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan menggunakan metode drill passing berpengaruh terhadap keberhasilan meningkatkan akurasi passing pada siswa ekstrakulikuler futsal SMP Negeri 6 Sidoarjo. Itu dapat dilihat dari hasil sig. (2-tailed) kelompok A yang hasilnya dibawah taraf siqnifikansi < 0.05 yang artinya ada

peningkatan setelah diberikan latihan penggunaan metode drill passing berpengaruh terhadap keberhasilan meningkatkan akurasi passing pada siswa ekstrakulikuler futsal SMP Negeri 6 Sidoarjo.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Siregar et al., 2021) penelitan ini adalah eksperimen dengan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan rancangan *pretest-posttest control group design*. Populasi seluruh siswa ekstrakulikuler futsal Persisac dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen tes menggunakan instrument short pass yang dikembangkan oleh Bobby Charlton (2012) dengan validitas 0,653 dan reliabilitas 0,879. Hasil analisis data kelompok *give and go passing drill* memilik rata-rata *pretest* sebesar 137,5 dan *posttest* sebesar 243,7 dan Sedangkan hasil rata-rata kelompok rondo game yaitu *pretest* sebesar 156,2 menjadi *posttest* sebesar 312,5 dan Nilai rata-rata selisish *pretest* dan *posttest* kelompok rondo game sebesar -156,2 dengan sig.(2-tailed) = 0,000 dan nilai rata-rata selisish *pretest* dan *posttest* kelompok *give and go passing drill* sebesar -106,2 dengan sig.(2-tailed) = 0,000 terdapat perbedaaan peningkatan ketepatan akurasi passing siswa ekstrakulikuler futsal.

Persisac antara sebelum dan setelah diberikan *rondo game dan give and go passing drill* dan peningkatan kelompok rondo game lebih besar peningkatannya dibandingkan dengan kelompok *give and go passing drill*. Simpulan dari penelitian ini ada peningkatan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan melalui rondo game dan *give and go passing drill* terhadap peningkatan ketepatan passing pemain SSB Persisac Semarang KU 14. Saran bagi pelatih dapat menjadikan latihan ini sebagai variasi latihan passing guna meningkatkan ketrampilan teknik dasar passing.

Penelitian yang di lakukan (Wahyudi et al., 2020) mengangkat judul peningkatan keterampilan teknik dasar passing futsal menggunakan metode drill dan metode bermain pada ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah. Metode yang dipakai adalah tes keterampilan teknik dasar passing yang menggunakan model tes passing dari modifikasi tes mengumpan bola rendah. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa adanya pengaruh latihan drill passing dengan bola rendah dapat meningkatkan kualitas passing. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar passing peserta ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu. Prosedur penelitian meliputi, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. pada tes pengumpulan data awal persentase keberhasilan peserta dalam melaksanakan tes sebesar 39%, pada siklus 1 persentase keberhasilan peserta dalam melaksanakan tes sebesar 65%, dan pada siklus 2 persentase keberhasilan peserta dalam melaksanakan tes sebesar 82%. Penerapan metode drill dan metode bermain dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar passing pada permainan futsal.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh hasil dan kesimpulan. Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada perbandingan langsung antara kedua jenis latihan tersebut. Dengan menganalisis dan membandingkan efektivitas drill passing dan rondo, penelitian ini memberikan informasi yang lebih komprehensif bagi pelatih dan atlet dalam memilih metode latihan yang paling sesuai untuk meningkatkan akurasi tendangan. Selain itu, penelitian ini menekankan pada peningkatan akurasi passing, yang merupakan aspek penting

dalam permainan futsal. Berdasarkan hasil observasi pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 6 Sidoarjo ditemukan bahwa pada saat melaksanakan game pada waktu sesi latihan, siswa masih kesulitan dalam mengalirkan bola dan membangun serangan, akibatnya siswa sangat sulit melakukan penyerangan, mencetak gol, dan mengoper ke teman, setiap kali menguasai bola tim tersebut mudah kehilangan bola sebelum sampai ke pertahanan lawan dengan beberapa faktor seperti salah passing, pasing melenceng dan passing tidak sampai ke teman.

Dari masalah yang telah di observasi maka dibutuhkan program latihan yang maksimal supaya siswa ekstrakulikuler futsal SMP Negeri 6 Sidoarjo akurasi passing nya meningkat dan menjadi lebih baik. Untuk meningkatkan kualiatas dan akurasi passing makan digunakanlah metode latihan drill dan metode latihan rondo. Berdasarkan temuan yang menunjukan adanya masalah setelah peneliti melakukan observasi maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut topik tentang akurasi passing pada siswa ekstrakulikuler futsal SMP Negeri 6 Sidoarjo. Guna memperoleh solusi dari permasalahan akurasi passing pada siswa ekstrakulikuler futsal.

Pernyataan Penulis

Pernyataan ini menegaskan bahwa karangan saya dan tim belum pernah dimuat pada jurnal atau media sejenis manapun, dan merupakan karya asli penulis. Apabila dikemudian hari ditentukan bahwa artikel tersebut tidak diubah dan telah diterbitkan, saya sebagai penulis bersedia menghadapi sanksi yang dijatuhkan oleh pengelola Jurnal Porkes.

Daftar Pustaka

Akbar, R., Weriana, W., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Penelitian Eksperimental dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(2), 465–474. https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3165

Al-Fian, M. I., Sudarmono, M., Annas, M., & Abdulaziz, M. F. (2024). Pengaruh Small Sided Games dan Rondo Terhadap Kemampuan Passing Futsal MAN Tegal. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia*, *5*(2), 763–773. https://journal.unnes.ac.id/journals/inapes/article/view/9598

Alfaien, N. I. (2020). Metode Drill Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, *1*(1), 114–124. https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/661

Astri, M. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Prezi Terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV UPTD SDN 12 Tanah Tinggi. *Jurnal Handayani*, *12*(2), 17–25. http://103.242.233.34/index.php/handayani/article/view/34178

Dhae, S., Wani, B., & Bate, N. (2023). Pengembangan Model Latihan Pasing Sdb Desain Futsal pada Siswa Ekstra Kurikuler. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, *3*(3), 108–117. https://doi.org/10.38048/jor.v3i3.2259

Firdaus, C. M., Yono, T., & Hardovi, B. H. (2024). Hubungan Latihan Kekuatan Otot Lengan dengan Ketepatan Servis pada Bola Voli. *Jurnal Bravo's*, *12*(4), 388–395. https://bravos.upjb.ac.id/index.php/bravos/article/view/92

Hawindri, B. S. (2016). Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula.

Prosiding Seminar Nasional Peran Pendidikan Jasmani dalam Menyangga Interdisipliner Ilmu Keolahragaan, 284–292. https://core.ac.uk/download/pdf/267024243.pdf

Hermawan, M. A., Sinurat, R., & Janiarli, M. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Sport Education and Health Journal*, *3*(2), 104–112. https://journal.upp.ac.id/index.php/joset/article/view/1149

Khairuddin, K. (2017). Olahraga Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Olahraga Indragiri*, *1*(2), 1–14. https://ejournal-fkip.unisi.ac.id/joi/article/view/196

Kuntjoro, B. F. T. (2020). Rasisme dalam Olahraga. *Jurnal Penjakora*, *7*(1), 69–77. https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i1.19503

Nadirah, N., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *Metode Penelitian Kulitatif, Kuantitatif, Mix Method Mengelola Penelitian dengan Mandely dan Nvivo* (S. Safrinal (ed.); Ed. I). CV Azka Pustaka.

Ramadhani, D. A., Ahmadi, H., & Abdillah, M. I. F. (2023). Rasisme di Dunia Olahraga. *Scientific Journal Islamic Education*, *1*(1), 122–127. https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/article/view/162

Saifudin, M., Soegiyanto, S., & Sugiharto, S. (2013). Latihan Massed Practice dan Distribute Practice untuk Akurasi Tendangan ke Gawang. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, *3*(2), 1–10. https://journal.unnes.ac.id/nju/miki/article/view/4383

Siregar, F. S., Sembiring, M. M., & Siregar, A. (2021). Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia (JOKI)*, *1*(2), 102–108. https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.306

Sugiyanto, S., Ilahi, B. R., & Defliyanto, D. (2019). Implementasi Metode Rondo untuk Meningkatkan Teknik Passing Mahasiswa pada Mata Kuliah Futsal Penjas Prodi Penjas FKIP UNIB. *Jurnal Kinestetik*, *3*(1), 10–18. https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8767

Susanto, T. A. A., & Hartati, S. C. Y. (2015). Belajar Passing dalam Permainan Futsal pada Peserta Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Lamongan dan SMK Negeri 2 Lamongan. *Jurnal JPOK*, *3*(2), 443–449. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/13720

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, *1*(1), 13–23. https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49

Syarifudin, M. F., Hariyoko, H., & Wahyudi, U. (2017). Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Usia 16-17 Tahun. *Jurnal Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, *1*(2), 271–281. https://doi.org/10.17977/um040v1i2p271-281

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tawakal, T., Fadhil, I., & Alyadi, A. (2023). Pelatihan Futsal Anak Usia Sekolah Dasar Desa Pulo Kiton Kabupaten Bireuen. *Lentera : Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial, dan Budaya*, *7*(3), 7–13. https://doi.org/10.51179/ltr2.v7i3.2098

Tirta, G. D., & Asmeri, R. (2020). Minat, Motivasi dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta dalam Melanjutkan Pendidikan Profesi

Akuntansi (Ppak) di Kota Padang. *Pareso Jurnal*, *2*(4), 337–346. https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/238

Utomo, M. P., Arifai, A., & Nugroho, R. A. (2023). Pengaruh Latihan Diamond Passing Terhadap Ketepatan Passing Futsal SMAN 13 Bandar Lampung. *Journal of Physical Education*, *4*(2), 8–16. https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/article/view/4121

Wahyudi, A., Wahyudi, U., & Amiq, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah. *Jurnal Sport Scirnce and Health*, *2*(1), 24–31. http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11103

Yolanda, S., & Bahtra, R. (2023). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Pemain Futsal Futsal Putri Padang Futsal Akademi (PFA) Kota Padang. *Jurnal Speed*, *6*(1), 67–72. https://doi.org/10.35706/jurnalspeed.v6i01.8780